

FAKTOR DETERMINAN KEJADIAN DOUBLE BURDEN OF MALNUTRITION PADA REMAJA USIA 16-18 TAHUN DI DKI JAKARTA : ANALISIS DATA SKI 2023

Zulfa Syauqiah

Abstrak

Double Burden of Malnutrition (DBM) atau beban gizi ganda merupakan peristiwa yang terjadi ketika 2 permasalahan gizi terjadi pada satu individu. DKI Jakarta adalah salah satu provinsi dengan angka status gizi normal remaja yang relatif rendah di tingkat nasional. Terjadinya DBM dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek, termasuk kondisi sosiodemografi (jumlah anggota keluarga, jenis pekerjaan serta tingkat pendidikan orang tua), pola konsumsi makanan, konsumsi makanan berisiko, dan aktivitas fisik. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya beban ganda malnutrisi pada remaja berusia 16-18 tahun di DKI Jakarta. Sebanyak 528 remaja di DKI Jakarta menjadi subjek dalam penelitian ini yang dianalisis menggunakan pendekatan cross sectional dengan data sekunder dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Data dianalisis dengan pendekatan multivariat untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya DBM melalui regresi logistik. Dari 528 remaja yang diteliti, ditemukan bahwa 0,8% mengalami DBM dengan *stunting-thinness* (0,6%) dan *stunting-overweight* (0,2%). Temuan dari analisis multivariat menunjukkan bahwa konsumsi makanan tinggi garam ($p=0,024$; $OR=0,058$; 95% CI 1 0,005-0,686) menjadi faktor DBM pada remaja.

Kata Kunci: Beban gizi ganda, Determinan, Konsumsi Makanan Asin, Remaja

DETERMINANTS OF THE DOUBLE BURDEN OF MALNUTRITION AMONG ADOLESCENTS AGED 16-18 YEARS IN JAKARTA: ANALYSIS OF SKI 2023 DATA

Zulfa Syauqiah

Abstract

The Double Burden of Malnutrition (DBM) refers to the coexistence of two nutritional problems within the same individual. DKI Jakarta is one of the provinces with a relatively low proportion of adolescents with normal nutritional status compared to the national average. The occurrence of DBM can be influenced by various factors, including sociodemographic conditions (such as family size, type of employment, and parental education level), dietary patterns, consumption of high-risk foods, and levels of physical activity. This study aimed to analyze the factors influencing the occurrence of DBM among adolescents aged 16–18 years in Jakarta. A total of 528 adolescents were included in this study, which employed a cross-sectional design using secondary data from the Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Data were analyzed using a multivariate approach through logistic regression to identify the factors associated with DBM. Among the 528 adolescents studied, 0.8% were found to experience DBM, with 0.6% presenting stunting-thinness and 0.2% stunting-overweight. The multivariate analysis revealed that the consumption of high-salt foods was significantly associated with the occurrence of DBM ($p = 0.024$; OR = 0.058; 95% CI: 0.005–0.686).

Keywords: Adolescents, Determinants, Double Burden of Malnutrition, Salty Food Consumption